

Deliverable 1: Pembentukan Tim dan Pemilihan Ide Proyek

Kriteria Keberhasilan:

- Kelengkapan struktur tim.
- Kejelasan ide proyek.
- Relevansi dengan masalah nyata.

Peran dan Tanggung Jawab Tim

Proyek ini membutuhkan tim yang solid dengan peran yang jelas untuk memastikan keberhasilan implementasi. Berdasarkan dokumen "Cetak Biru untuk Penerapan LLM Secara On-Premise" dan kebutuhan proyek, kami mengusulkan struktur tim dengan empat anggota.

- **Project Manager (PM) - Muhammad Ichsan Junaedi:** Bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen proyek, termasuk perencanaan, pemantauan progres, dan komunikasi antar tim. Ican akan memastikan proyek berjalan sesuai jadwal, mengelola risiko, dan menjadi titik kontak utama.
- **Business Analyst (BA) - Rahmawati:** Bertugas menganalisis kebutuhan bisnis, terutama dari sisi kepatuhan dan analisis dokumen. Rahma akan menerjemahkan kebutuhan fungsional menjadi persyaratan teknis, memastikan solusi yang dibangun relevan dengan masalah nyata di perusahaan.
- **UI/UX Designer - Nabila Nurul Haq:** Bertanggung jawab untuk merancang antarmuka pengguna yang intuitif dan pengalaman pengguna yang mulus. Nabila akan memastikan chatbot mudah digunakan dan tampilannya menarik.
- **Programmer - Rafly Ariel Hidayat:** Bertanggung jawab atas aspek teknis implementasi LLM. Tugasnya meliputi pemilihan model (LLM dan *embedding*), arsitektur RAG, dan integrasi komponen teknis.

Ide Proyek Berdasarkan Masalah Nyata

Berdasarkan analisis dokumen "Cetak Biru untuk Penerapan LLM Secara On-Premise," kami mengidentifikasi dua kasus penggunaan utama yang sangat relevan dan mendesak di lingkungan perusahaan:

1. Chatbot Q&A Interaktif untuk Dokumen Kebijakan Internal

Deskripsi:

Membangun chatbot yang memungkinkan karyawan untuk mengajukan pertanyaan tentang dokumen kebijakan internal perusahaan (misalnya, pedoman SDM, prosedur operasional standar, atau panduan kepatuhan) dalam bahasa sehari-hari.

Relevansi dengan Masalah Nyata:

- **Efisiensi Karyawan:** Mengurangi waktu yang dihabiskan karyawan untuk mencari

informasi di dokumen yang panjang dan kompleks.

- **Akurasi Informasi:** Memastikan karyawan mendapatkan jawaban yang akurat dan konsisten, mengurangi kebingungan dan kesalahan.
- **Kepatuhan:** Meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan dengan membuat informasi mudah diakses.

2. Mesin Pelaporan Kepatuhan Kebijakan Otomatis

Deskripsi:

Mengembangkan sistem yang dapat menganalisis dokumen baru (misalnya, kontrak vendor atau laporan regulasi) dan secara otomatis membandingkannya dengan kebijakan internal yang sudah ada untuk mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian atau risiko.

Relevansi dengan Masalah Nyata:

- **Manajemen Risiko:** Mengurangi risiko finansial dan hukum dengan mendeteksi potensi pelanggaran kebijakan secara proaktif.
- **Efisiensi Operasional:** Mengotomatiskan proses peninjauan dokumen yang memakan waktu, memungkinkan tim kepatuhan untuk fokus pada masalah yang lebih kompleks.
- **Skalabilitas:** Memungkinkan analisis dokumen dalam volume besar dengan kecepatan dan akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan peninjauan manual.

Kesimpulan

Berdasarkan pembagian peran dan ide proyek yang telah disepakati, kami merekomendasikan untuk melanjutkan dengan ide proyek "**Chatbot Q&A Interaktif untuk Dokumen Kebijakan Internal**" sebagai fokus utama. Ide ini sejalan dengan **Fase 1: Bukti Konsep** yang dijelaskan dalam dokumen utama, yang memungkinkan tim untuk membangun solusi fungsional dengan cepat dan memvalidasi teknologi RAG yang di-host sendiri. Proyek ini akan menjadi fondasi yang kokoh sebelum beralih ke kasus penggunaan yang lebih kompleks seperti mesin pelaporan kepatuhan.